

# Analisis Penerapan Pengendalian Intern Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT. Buran Nusa Respati

Siti Nurhasanah<sup>1</sup>, Eddy Soegiarto<sup>2</sup>, Ivana Nina Esterlin Barus<sup>3</sup>  
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda  
Email : sitinh24@gmail.com

---

**Keywords :**

*Internal Control, Cash Receipts and Expenditures.*

---

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the suitability of the application of internal control of cash receipts and disbursements at PT. Buran Nusa Respati with elements of internal control according to theory.*

*Collection techniques are (1) field research (field research) using interview and questionnaire methods. (2) library research (library research) by collecting data about documentation and information at PT. Buran Nusa Respati. Data analysis techniques using descriptive analysis, while to determine the suitability with the elements of internal control using the calculation formula Dean J. Champion.*

*Based on the results of research conducted on internal control of cash receipts and disbursements at PT. Buran Nusa Respati by using questionnaires elements of internal control according to the theory that refers to the COSO theory. The calculation of COSO's internal control theory by using the Dean J. Champion formula obtains a return of 94.54%, which means it is very suitable. Based on the proposed hypothesis, namely the application of internal control of cash receipts and disbursements at PT. Buran Nusa Respati Not according to the elements of internal control according to the theory rejected.*

*The conclusion of this study is internal control on cash receipts and expenditures applied by PT. Buran Nusa Respati is in accordance with the elements of internal control, then PT. Buran Nusa Respati must continue to maintain this condition so that the possibility of fraud and errors can be minimized.*

---

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan usaha bisnis saat ini semakin pesat baik dalam sektor industri, perdagangan, maupun jasa. Hal ini ditandai dengan tingkat persaingan antar perusahaan yang semakin tinggi dan ketat yang menuntut perusahaan menjalankan usahanya dengan lebih efektif dan efisien dalam mencapai tujuan perusahaan. Dengan semakin berkembangnya perusahaan maka, fungsi pengendalian kurang dapat dilaksanakan dengan baik, karena jangkauan yang akan dikendalikan akan semakin luas dan kompleks. Perusahaan memerlukan alat bantu yang berfungsi untuk meningkatkan pengendalian yang disebut pengendalian intern.

Pengendalian intern merupakan sistem yang dirancang untuk mengontrol, mengawasi dan mengarahkan perusahaan agar dapat mencapai suatu tujuan. Sistem pengendalian intern tersebut dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan operasi perusahaan, membantu menyediakan informasi akuntansi yang akurat, dan menjamin

dipatuhinya hukum dan peraturan yang berlaku. Pengendalian intern juga berfungsi untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan. Suatu pengendalian intern harus selalu dievaluasi agar manfaat pengendalian intern tersebut senantiasa dapat dipertanggungjawabkan.

PT. Buran Nusa Respati merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa pelayaran dan hasil produksinya berupa *Speed Boat* dan kapal yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai sarana pelayaran nasional. Kegiatan usaha adalah memproduksi *speed boat* dan kapal yang kemudian dijual dan disewakan kepada perusahaan yang menggunakan jasa pelayaran.

Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Penerimaan dan Pengeluaran Kas yang selama ini diterapkan oleh PT. Buran Nusa Respati terdapat beberapa kelemahan. Masalah yang terjadi pada PT. Buran Nusa Respati yang berkaitan dengan sistem pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas yaitu, sistem pengendalian intern yang terkait dengan pemisahan tugas atau pemberian wewenang dan tanggung jawab pada bagian keuangan masih belum dilaksanakan sebagaimana mestinya. Kasir masih mencatat sendiri segala transaksi yang dilakukan yang berhubungan dengan kas, yang akan berakibat timbulnya ketidak beresan dalam pelaksanaan wewenang tersebut serta akan menyebabkan tidak efektifnya pengendalian itu sendiri. Kasir yang menerima dan mengeluarkan kas, mencatat, dan membuat laporan keuangan sendiri, dengan adanya penggabungan tugas tersebut mungkin akan mencatat yang tidak sebenarnya. Sehingga data yang dihasilkan tidak dapat dipercaya dan kekayaan perusahaan tidak terjamin keamanannya. Hal ini bertolak belakang dengan komponen pengendalian yaitu lingkungan pengendalian.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi dasar permasalahan dan titik fokus pembahasan adalah :

Apakah penerapan pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Buran Nusa Respati telah sesuai dengan unsur – unsur pengendalian intern menurut teori ?

## **1.3 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah : Untuk mengetahui dan menganalisis kesesuaian penerapan pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas dengan unsur-unsur pengendalian intern menurut teori.

# **METODE**

## **2.1 Jangkauan Penelitian**

Objek dari penelitian ini adalah PT. Buran Nusa Respati. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas yang terdapat pada PT. Buran Nusa Respati telah sesuai dengan unsur-unsur pengendalian intern.

## **2.2 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data-data yang dibutuhkan peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode sebagai berikut :

### **a. Penelitian lapangan ( *Field Work Research* )**

1. Wawancara, yaitu dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada kepala keuangan/akunting terkait dengan permasalahan yang akan diteliti.
2. Kuesioner, merupakan pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan – pertanyaan secara tertulis kepada responden. Responden yang dimaksud adalah karyawan yang

berada dibagian *Accounting* yang ruang lingkup pekerjaannya lebih mengetahui tentang permasalahan yang akan diteliti.

**b. Penelitian Kepustakaan (*library research*)**

Merupakan pengumpulan data mengenai dokumentasi dan informasi pada bagian keuangan PT. Buran Nusa Respati yang hubungan dengan penelitian dan sebagai pedoman pokok untuk mencari data.

**2.3 Rincian Data Yang Diperlukan**

Adapun data yang diperlukan sebagai bahan analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Gambaran umum perusahaan.
2. Struktur organisasi perusahaan.
3. Fungsi- fungsi yang terkait dalam penerimaan dan pengeluaran kas.
4. Dokumen – dokumen yang digunakan untuk dalam penerimaan dan pengeluaran kas yaitu : faktur, bukti penerimaan kas, *invoice*, dan bukti pengeluaran kas.
5. Penerapan dan prosedur penerimaan dan pengeluaran kas.
6. Hasil wawancara.

**2.4 Alat Analisis Dan Pengujian Hipotesis**

1. Kuesioner

Kuesioner tentang sistem dan prosedur pengendalian intern apakah telah efektif dan sesuai dengan unsur – unsur pokok pengendalian intern. Dengan menggunakan pengendalian intern menurut Agoes (2016:100) yang meliputi :

- a. Lingkungan pengendalian.
- b. Penaksiran resiko.
- c. Informasi dan komunikasi.
- d. Aktivitas pengendalian
- e. Pemantauan .

Memberikan pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner untuk penelitian ini disusun dengan menggunakan unsur-unsur pengendalian intern sebagai pedomannya yang dilakukan dengan 3 responden yaitu pimpinan, kepala keuangan, dan kasir. Pertanyaan yang diajukan sebesar 55 pertanyaan.

**Tabel 1 : Kuesioner**

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
<b>Lingkungan Pengendalian</b>			
<b>a.</b>	<b>Integritas dan Nilai Etika</b>		
1.	Apakah perusahaan mempunyai kode etik ?		
2.	Apakah pimpinan menunjukan kode etik dan Integritas ?		
3	Apakah ada tindakan yang tegas atas pelanggaran kode etika dan integritas ?		
4	Apakah dalam bekerja dituntut untuk saling disiplin ?		
5	Apakah dalam bekerja dituntut untuk saling jujur ?		
6	Apakah ada karyawan yang menemukan pelanggaran wajib melapor pada atasan ?		
<b>b.</b>	<b>Komitmen terhadap Kompetensi</b>		
7	Apakah dalam penerimaan calon pegawai perusahaan memperhatikan pendidikan calon pegawai dan kecakapan calon pegawai ?		
8	Apakah ada pelatihan khusus untuk meningkatkan kemampuan pegawai ?		

**Tabel 1 : Sambungan**

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
9	Apakah ada persyaratan tertulis tentang persyaratan keterampilan bagi tiap posisi perusahaan ?		
<b>c.</b>	<b>Patisipasi dewan komisaris atau komite audit</b>		
10	Apakah perusahaan mempunyai dewan komisaris dan komite audit ?		
15	Apakah perusahaan mempunyai uraian tugas dan tanggung jawab ?		
16	Apakah tugas bagian pembukuan terpisah dari bagian penerimaan dan pengeluaran kas ?		
<b>e.</b>	<b>Pemberian wewenang dan tanggung jawab</b>		
17	Apakah pencapaian tujuan perusahaan didukung pendelegasian wewenang dan tanggung jawab ?		
18	Apakah terdapat evaluasi pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggung jawab ?		
19	Apakah wewenang dan tanggung jawab diberikan secara tertulis ?		
<b>f.</b>	<b>Kebijakan dan praktik sumber daya manusia</b>		
20	Apakah perekrutan pegawai baru perusahaan berdasarkan standar kebutuhan perusahaan ?		
21	Apakah terdapat suatu bagian khusus yang berwenang dan bertanggung jawab atas masalah kepegawaian ?		
22	Apakah perusahaan memberikan bonus atau penghargaan terhadap prestasi karyawan ?		
<b>a.</b>	<b>Perubahan dalam lingkungan operasi</b>		
23	Apakah perubahan dalam lingkungan organisasi perusahaan, tidak mempengaruhi sistem pengendalian intern perusahaan ?		
24	Apakah dalam menyusun sistem pengendalian intern perusahaan, perusahaan mempertimbangkan perubahan dalam lingkungan organisasi ?		
<b>b.</b>	<b>Lini Produk, produk dan aktivitas baru</b>		
25	Apakah perusahaan minta pertimbangan manajemen dalam menentukan lingkup baru perusahaan, memproduksi produk baru, dan memulai suatu kegiatan baru ?		
26	Apakah dengan terjadinya lingkup, produk dan kegiatan baru, sistem pengendalian intern perusahaan juga dikembangkan ?		
<b>c.</b>	<b>Pencatatan akuntansi</b>		
27	Apakah seluruh dokumen pendukung di cap "LUNAS" setelah transaksinya selesai dibayar?		
28	Apakah setiap uang tunai yang diterima dari hasil penjualan disetorkan kebank paling lambat keesokan harinya dan bukti setorannya diberikan kepada bagian akuntansi (pencatatan) ?		
29	Apakah bagian kasir selalu memeriksa dokumen-dokumen terkait dalam pengeluaran kas seperti, invoice, fakur pajak, surat penawaran ?		

**Tabel 1 : Sambungan**

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
30	Apakah mempunyai tempat penyimpanan uang untuk melindungi terjadinya pencurian kas ?		
31	Apakah semua nomor cek yang dikeluarkan harus dipertanggung jawabkan oleh bagian kasir ?		
32	Apakah setiap transaksi penerimaan dan pengeluaran kas dapat diperiksa kebenarannya ?		
33	Apakah terdapat evaluasi terhadap kinerja pegawai ?		
<b>Aktivitas Pengendalian</b>			
34	Apakah formulir - formulir yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas memiliki nomor urut tercetak?		
35	Apakah perusahaan memiliki prosedur yang mengatur secara jelas mengenai penggunaan formulir-formulir atau dokumen-dokumen pengelolaan kas ?		
36	Apakah setiap permintaan pengeluaran kas dibuatkan perincian secara menyeluruh ?		
37	Apakah setiap permintaan pengeluaran kas terdapat persetujuan dari atasan yang mempunyai otorisasi ?		
38	Apakah setiap pengeluaran cek mendapat otorisasi dahulu oleh pihak yang berwenang ?		
39	Apakah setiap penandatanganan cek selalu memeriksa dokumen pendukungnya?		
40	Apakah setiap penerimaan dan pengeluaran kas yang dicetak adalah jumlah uang kas yang benar-benar sudah diterima maupun dikeluarkan ?		
41	Apakah setiap transaksi penerimaan dan pengeluaran kas disertai tanda bukti atau dokumen pendukung?		
42	Apakah bukti setor ke Bank atau copyannya diserahkan ke bagian akuntansi ?		
43	Apakah ada prosedur untuk membandingkan catatan awal penerimaan dan pengeluaran kas dengan rekening bank ?		
44	Apakah semua pembayaran dilakukan dengan cek ?		
45	Apakah semua pengeluaran yang menyangkut jumlah kecil sudah dilaksanakan dengan dana kas kecil ?		
46	Apakah terdapat pogram khusus komputer yang dibuat untuk pemrosesan data penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi dalam perusahaan?		
<b>Informasi dan Komunikasi</b>			
47	Apakah komunikasi dari direktur sampai kepada karyawan ?		
48	Apakah komunikasi antar setiap karyawan terjalin dengan baik ?		
49	Apakah perubahan peraturan dalam perusahaan dengan cepat dikomunikasikan dengan karyawan ?		
50	Apakah setiap transaksi penerimaan dan pengeluaran kas dicatat sesuai dengan tanggal terjadinya ?		

**Tabel 1: Sambungan**

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
51	Apakah perusahaan mempunyai catatan-catatan transaksi yang sewaktu-waktu dapat dilihat kembali ?		
<b>Pemantauan</b>			
52	Apakah dilaksanakan pemeriksaan mendadak untuk menemukan penyimpangan dalam melaksanakan tugas ?		
53	Apakah dilakukan perbaikan jika dalam pemeriksaan ditemukan kelemahan sistem pengendalian intern ?		
54	Apakah perusahaan melakukan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian intern ?		
55	Apakah sering dilakukan pemeriksaan dokumen penerimaan dan pengeluaran kas secara rutin ?		
<b>TOTAL JAWABAN</b>			

(Sumber : Agoes, 2016)

Tahap analisis untuk mengetahui presentase skor *internal control* menggunakan rumus Dean J. Champion (1990:302) sebagai berikut :

$$\text{Hasil} = \frac{\text{Jumlah Jawaban YA}}{\text{Jumlah seluruh Jawaban}} \times 100\%$$

Penentuan kriteria sistem pengendalian intern kas :

**Tabel 2 : Klasifikasi Kriteria**

Presentase	Keterangan
0% - 25%	Tidak Sesuai
26% - 50%	Kurang Sesuai
51% - 75%	Cukup Sesuai
76% - 100%	Sangat Sesuai

(sumber : Dean J. Champion, 1990)

## 2. Bagan Alir (*Flow Chart*)

*Flow chart* menggambarkan arus dokumen dalam sistem prosedur disuatu unit usaha misalnya dalam *Flow chart* untuk sistem dan prosedur pembelian, utang dan pengeluaran kas.

## 2.5 Pengujian Hipotesis

Setelah data diperoleh dan dikumpulkan, untuk mengetahui ada tidaknya hubungan serta besarnya peranan pengendalian intern kas dalam pengelolaan kas maka diperlukan pengujian hipotesis. Pengelohan data hasil kuesioner menggunakan pertanyaan yang jawabanya sudah ditentukan terlebih dahulu.

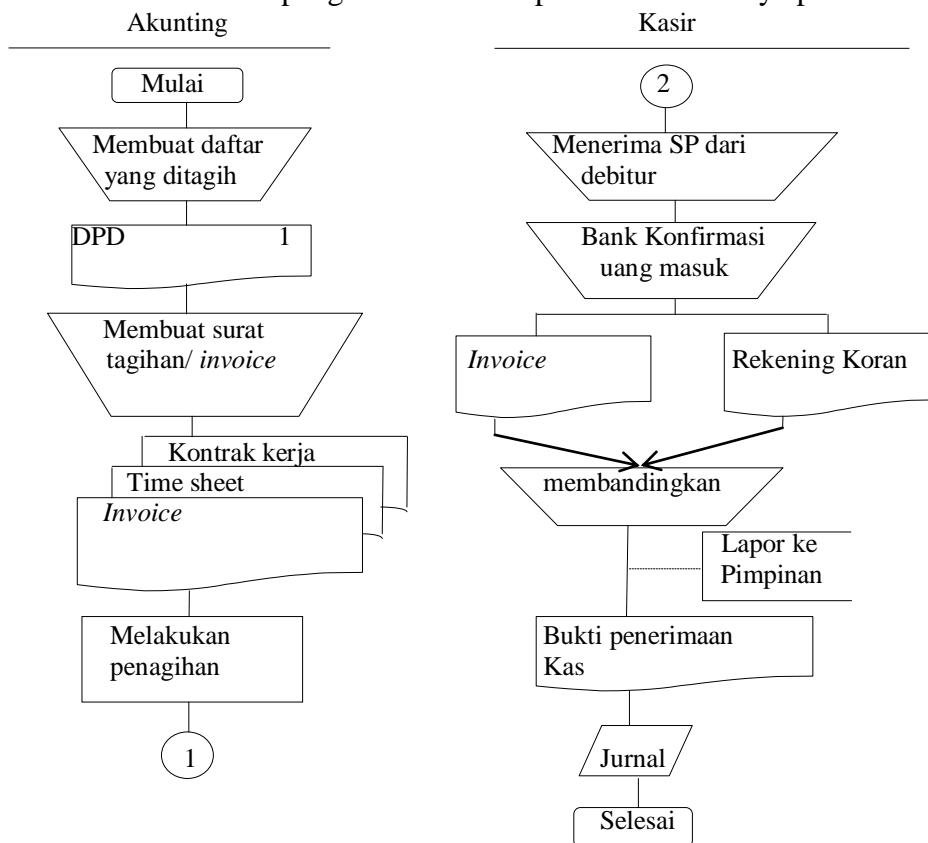
- Hipotesis diterima apabila penerapan pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas PT. Buran Nusa Respati tidak sesuai dengan unsur-unsur pengendalian intern menurut teori yaitu apabila memperoleh hasil  $\leq 50\%$ .
- Hipotesis ditolak apabila penerapan pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas PT. Buran Nusa Respati telah sesuai dengan unsur- unsur pengendalian intern menurut teori yaitu apabila memperoleh hasil  $\geq 50\%$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Sistem dan Prosedur penerimaan kas dari piutang pada PT. Buran Nusa Respati adalah sebagai berikut:

- Setelah piutang mendekati tanggal jatuh tempo, maka bagian akunting membuat surat tagihan/ *invoice* dengan melampirkan lembar kerja(*time sheet*) dan kontrak kerja

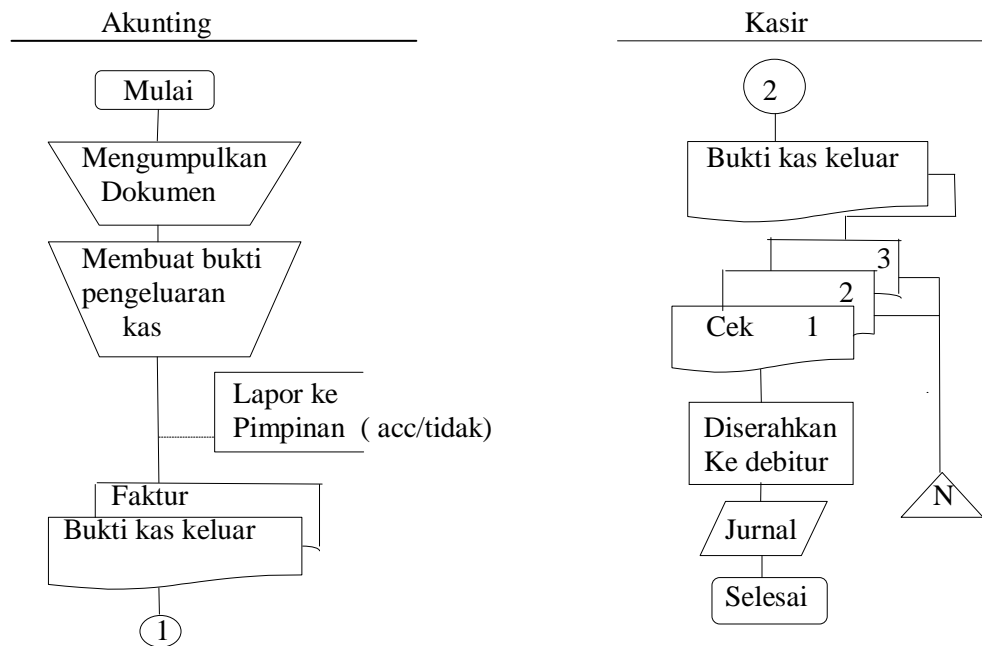
- sebagai pedoman melakukan penagihan. Bagian akunting melakukan penagihan dengan mengirimkan surat tagihan dan copyannya diarsipkan.
- Debitur mengirimkan uang sesuai dengan jumlah yang tertera di dalam surat tagihan dengan mentransfer ke rekening perusahaan. Debitur kemudian mengirimkan surat pemberitahuan bahwa telah melakukan pembayaran.
  - Setelah menerima surat pemberitahuan tersebut bagian kasir mendapat informasi dari Bank bahwa ada debitur yang telah melakukan pembayaran. Kasir melakukan pengecekan terhadap transaksi tersebut dengan mencocokkan saldo kas yang masuk ke rekening perusahaan.
  - Bagian kasir melakukan pencatatan atas penerimaan kas di buku kas masuk perusahaan setelah dilakukan pengecekan terhadap kebenaran adanya penerimaan kas.



**Gambar 1. Flowchart penerimaan kas PT. Buran Nusa Respati (Sumber : Hasil wawancara, 2018)**

**3.2 Sistem dan Prosedur pengeluaran kas dari PT. Buran Nusa Respati adalah sebagai berikut :**

- Bagian logistik membuat surat order (PO), dan dilaporkan kepada pimpinan. Pimpinan setuju maka dilakukan pemesanan barang oleh bagian logistik. Bagian ini juga bertanggung jawab terhadap barang- barang yang dibeli.
- Setelah mendekati jatuh tempo bagian akunting mengumpulkan faktur dan membuat bukti pengeluaran kas. Kemudian bagian akunting melaporkan dan minta tanda tangan/ persetujuan oleh pimpinan. Setelah disetujui bukti kas keluar tersebut dan diberikan kepada kasir.
- Bagian kasir melakukan pembayaran berdasarkan bukti pengeluaran kas tersebut dengan menggunakan cek. Lembar pertama diserahkan kepada kreditur dan lembar kedua dan lembar ketiga dilakukan pengarsipan. Bagian kasir melakukan pencatatan pengeluaran kas didalam buku kas keluar.



**Gambar 2.** Flowchart pengeluaran kas PT. Buran Nusa Respati (Sumber : Hasil wawancara, 2018)

### 3.3 Analisis

Peneliti melakukan penelitian ini dengan responden yang terdiri dari 3 orang yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran kas yaitu direktur, kepala keuangan/akunting, dan kasir dengan mewawancarai responden berdasarkan kuesioner mengenai unsur-unsur pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas yang terdiri dari, pengendalian intern, penaksiran resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan sebagai berikut :

**Tabel 2 : Hasil Kuesioner PT. Buran Nusa Respati**

Keterangan	Ya	Tidak
Lingkungan Pengendalian	19	3
Penaksiran Resiko	11	
Aktivitas Pengendalian	13	
Informasi dan Komunikasi	5	
Pemantauan	4	
<b>Jumlah</b>	<b>52</b>	<b>3</b>

(Sumber: data diolah, 2018)

Perhitungan dengan menggunakan rumus Dean J. Champion

$$\text{Hasil} = \frac{\text{Jumlah Jawaban YA}}{\text{Jumlah seluruh Jawaban}} \times 100\%$$

$$\text{Hasil} = \frac{52}{55} \times 100\%$$

$$= 0,945454$$

$$= 94,54 \%$$

Perhitungan pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Buran Nusa Respati dikategorikan sangat sesuai yaitu dengan nilai 94,54% maka berdasarkan hipotesis yang diajukan maka hipotesis ditolak, karena pengendalian intern penerimaan dan



pengeluaran kas pada PT. Buran Nusa Respati sangat sesuai dengan unsur-unsur pengendalian intern.

### **3.4 Pembahasan**

Berdasarkan dari analisis, sistem pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Buran Nusa Respati sangat sesuai dengan unsur-unsur pengendalian intern. Pembahasan yang dilakukan meliputi unsur-unsur pengendalian intern adalah sebagai berikut :

#### **1. Lingkungan pengendalian**

Lingkungan pengendalian yang merupakan landasan untuk pengendalian intern, yang membentuk disiplin dan terstruktur. Lingkungan pengendalian dapat mempengaruhi suasana dalam suatu organisasi dan mempengaruhi kesadaran karyawan dalam suatu organisasi. Faktor yang mempengaruhi lingkungan pengendalian adalah :

##### **a. Integritas dan nilai etika**

Pentingnya integritas dan nilai etika diantara seluruh karyawan dalam perusahaan dibutuhkan untuk menciptakan sistem pengendalian intern yang baik. PT. Buran Nusa Respati mempunyai standar operasional perusahaan (SOP) tertulis mengatur kebijakan dan etika karyawan dalam melaksanakan pekerjaan dan tanggung jawabnya. Apabila karyawan tidak disiplin dan jujur dalam melaksanakan pekerjaannya maka akan diberikan sanksi/teguran sesuai dengan kebijakan perusahaan.

##### **b. Komitmen terhadap kompetensi**

PT. Buran Nusa Respati dalam menyeleksi tenaga kerja telah sesuai dengan pendidikannya namun tidak dilaksanakan secara spesifik. PT. Buran Nusa Respati melakukan pelatihan terhadap karyawan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam perusahaan.

##### **c. Partisipasi dewan komisaris atau komite audit**

PT. Buran Nusa Respati mempunyai komisaris dan komite audit yang menjalankan tugasnya yaitu menetapkan kebijakan perusahaan, menetapkan tujuan perusahaan serta meninjau ulang kinerja perusahaan. Dengan adanya dewan komisaris dan komite audit maka perusahaan dapat mengevaluasi keandalan sistem pengendalian intern dan perbaikan sistem pengendalian intern perusahaan.

##### **d. Struktur organisasi**

Struktur organisasi berperan sangat penting untuk mencapai tujuan perusahaan. Struktur organisasi mencakup pembagian wewenang dan tanggung jawab didalam suatu perusahaan. PT. Buran Nusa Respati telah memiliki struktur organisasi dan mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian. Dari struktur organisasi PT. Buran Nusa Respati diketahui bahwa pada bagian keuangan hanya terdapat 2 orang yang menangani penerimaan dan pengeluaran kas yaitu bagian akunting dan kasir. Bagian akunting bertugas untuk membuat surat penagihan, melakukan penagihan kepada debitur, sedangkan bagian kasir bertugas untuk menerima dan mengeluarkan kas, mencatat serta membuat laporan keuangan sendiri. Hal ini mengakibatkan bagian keuangan tidak berfungsi secara optimal.

##### **e. Pemberian wewenang dan tanggung jawab**

Pembagian wewenang yang jelas, dalam perusahaan akan dapat mengalokasikan berbagai sumber daya yang dimilikinya untuk mencapai tujuan organisasi. PT. Buran Nusa Respati dalam pemberian wewenang dan tanggung jawab tidak berjalan sebagaimana mestinya. Hal ini dapat dilihat dalam penerimaan dan pengeluaran kas terdapat perangkapan tugas antara fungsi kas dan fungsi pencatatan. Dalam hal ini bertentangan dengan unsur pengendalian intern yaitu lingkungan pengendalian.

PT. Buran Nusa Respati sebaiknya memisahkan fungsi penerimaan dan pengeluaran kas dengan fungsi pencatatan untuk menghindari kemungkinan penggunaan catatan akuntansi yang tidak benar yang dilakukan oleh karyawan. Dengan adanya pembagian wewenang yang

jelas, maka perusahaan akan dapat mengalokasikan berbagai sumber daya yang dimilikinya untuk mencapai tujuan perusahaan.

f. Kebijakan dan praktik sumber daya manusia

kebijakan dan praktik sumber daya manusia PT. Buran Nusa Respati melakukan perekrutan karyawan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Perusahaan memberikan penghargaan (*Reward*) terhadap karyawan yang berprestasi setiap tahunnya.

2. Penaksiran resiko

PT. Buran Nusa Respati selalu menetapkan resiko yang akan terjadi dalam setiap kegiatan yang dilakukan. Penaksiran Resiko pada PT. Buran Nusa Respati sudah sesuai dimana ditemukan, adanya pertimbangan perubahan dalam lingkungan perusahaan, dalam menentukan lingkup baru, produk dan aktivitas baru meminta pertimbangan dari manajemen dan sistem pengendalian intern dilakukan pengembangan. Apabila melakukan pembayaran maka dicap "Lunas" agar bisa dibedakan dokumen yang sudah dibayar dengan dokumen yang belum dilakukan pembayaran agar tidak terjadi pembayaran dua kali. Penyimpanan kas tunai dalam perusahaan disimpan menggunakan brankas agar terhindar dari pencurian. Dokumen-dokumen terkait penerimaan dan pengeluaran selalu diperiksa oleh bagian kasir. Dalam hal ini PT. Buran Nusa Respati telah melaksanakan pengendalian intern dengan baik.

3. Aktivitas Pengendalian

PT. Buran Nusa Respati telah melaksanakan aktivitas pengendalian dengan sesuai dimana ditemukan, telah digunakannya nomor urut tercetak dalam dokumen penerimaan dan pengeluaran kas, dilakukannya pemeriksaan terlebih dahulu sebelum memberikan persetujuan dengan mencocokkan dokumen utama dengan dokumen pendukung. Cek yang dikeluarkan ditanggung jawabkan oleh bagian akunting karena bagian akunting yang meminta otorisasi dari pejabat berwenang. brankas untuk melindungi kas dari kecurangan yang mungkin terjadi.

Bagian kasir melakukan *review* terhadap transaksi penerimaan dan pengeluaran kas setiap hari, dan kemudian diperiksa kembali oleh kepala keuangan. PT. Buran Nusa Respati melakukan perhitungan saldo kas yang ada direkening koran dengan catatan dan dokumen-dokumen pendukung yang digunakan untuk menentukan antara kas yang ada sesuai dengan catatan. Pengeluaran kas dalam jumlah kecil dilakukan menggunakan dana kas kecil. Pencatatan dalam PT. Buran Nusa Respati dilakukan dengan sistem komputerisasi dan dicatat manual.

4. Informasi dan komunikasi

Komunikasi pada PT. Buran Nusa Respati terjalin baik antar setiap bagian dengan terciptakan suasana kekeluargaan antara pemimpin dan karyawan dengan keterbukaan dalam berkomunikasi. Perubahan peraturan perusahaan cepat diinformasikan kepada seluruh karyawan. Informasi dapat berupa catatan-catatan penerimaan dan pengeluaran kas dalam hal ini PT. Buran Nusa Respati telah mencatat setiap transaksi penerimaan maupun pengeluaran kas sesuai dengan tanggal terjadinya transaksi sehingga dapat dilakukan pengecekan sewaktu-waktu dengan mudah.

5. Pemantauan

PT. Buran Nusa Respati telah menerapkan unsur pengendalian yang terakhir yaitu pemantauan. PT. Buran Nusa Respati telah melakukan pemantauan secara mendadak terhadap bagian keuangan yang terkait dalam penerimaan dan pengeluaran kas serta pada bagian lainnya untuk memperkecil adanya kecurangan dan kesalahan yang dilakukan karyawan. Melakukan pemeriksaan terhadap dokumen yang terkait dengan penerimaan dan pengeluaran kas. PT. Buran Nusa Respati melakukan perbaikan atas kelemahan sistem pengendalian intern agar kinerja karyawan PT. Buran Nusa Respati lebih baik.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap penerapan pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Buran Nusa Respati dapat disimpulkan bahwa :

Pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Buran Nusa Respati belum sepenuhnya sesuai dengan lima unsur-unsur pengendalian intern menurut teori COSO. Empat unsur pengendalian intern menurut teori COSO yaitu, penaksiran resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan sudah sesuai dan telah dilaksanakan, Sedangkan lingkungan pengendalian belum sepenuhnya diterapkan oleh PT. Buran Nusa Respati.

Pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas PT. Buran Nusa Respati sangat sesuai berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Dean J. Champion hasil menunjukkan nilai 94,54% maka hipotesis yang diajukan ditolak karena pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas PT. Buran Nusa Respati sangat sesuai dengan unsur-unsur pengendalian intern menurut teori COSO.

### 4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada PT. Buran Nusa Respati, peneliti memberikan beberapa saran untuk memperbaiki pengendalian intern adalah sebagai berikut :

1. Lingkungan pengendalian menurut teori COSO belum sepenuhnya dilaksanakan pada PT. Buran Nusa Respati. Sebaiknya PT. Buran Nusa Respati memisahkan antara kasir dengan fungsi pencatatan, untuk menghindari adanya pencatatan yang tidak benar atau tidak sesuai. Dengan pembagian wewenang yang jelas, perusahaan akan dapat mengalokasikan berbagai sumber daya yang dimilikinya untuk mencapai tujuan perusahaan.
2. Pengendalian intern pada penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan PT. Buran Nusa Respati telah sesuai dengan unsur-unsur pengendalian intern, maka peneliti memberikan saran untuk terus mempertahankan kondisi ini agar kemungkinan terjadinya kecurangan dan kesalahan dapat diperkecil.

## REFERENCES

- Agoes, Sukrisno.2016.*Auditing*, Edisi Empat, Buku satu. Jakarta : Salemba Empat.
- Champion , Dean J.1990. *Basic Statistic For Social Research, Second Edition*. New York : Mac Milan Publishing co.
- Diana, Anastasya dan Lilis Setiawati.2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: ANDI.
- Hery.2014. *Pengendalian akuntansi dan Manajemen*. Edisi 1. Kencana.
- Mahatmyo, Atyanto .2014. *Sistem Informasi Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi 1. Yogyakarta: Deepublish
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- S.R., Soemarso. 2009. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi Kelima. Penerbit Jakarta: Salemba Empat.
- Soegiarto, Eddy.2014. *Metode Penelitian dan Penulisan Ilmiah*, Samarinda.